

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan di dunia olahraga sekarang ini mengalami peningkatan lumayan pesat, salah satunya di bidang olahraga yang di dalamnya ada jenis olahraga kerja sama tim. Pembinaan dan pengembangan olahraga merupakan bagian upaya peningkatan kualitas sumber daya manusia. Di Indonesia pembinaan ini diarahkan pada peningkatan jasmani, mental, rohani, membentuk watak dan kepribadian, disiplin dan sportivitas tinggi guna meningkatkan prestasi yang dapat membangkitkan rasa kebanggaan Nasional. Bola voli merupakan salah satu olahraga yang sangat populer di Indonesia selain bulutangkis dan sepak bola. Prestasi bola voli Indonesia juga tidak kalah dengan olahraga-olahraga yang dipertandingkan di dalam maupun di luar negeri. Olahraga bola voli merupakan suatu permainan dengan 6 orang pemain pada sisinya. Sasaran dalam

Menurut Nuril, Ahmadi (2007:13) “Permainan bola voli merupakan suatu permainan yang kompleks karena membutuhkan teknik-teknik yang ada dalam bola voli diantaranya servis, passing, smash, dan sebagainya”. Di dalam buku PP PBVSI (2010:2) menjelaskan bahwa “Bola voli merupakan salah satu olahraga di dunia yang paling berhasil, populer, penuh persaingan sekaligus menyenangkan. Gerakan-gerakannya cepat, menegangkan, dan seru”. Selain itu permainan bola voli juga dapat melatih seluruh fungsi tubuh disamping melatih kerja kelompok. Berbagai segi positif dari permainan ini yaitu ukuran lapangan

relatif kecil, jumlah pemain cukup banyak, perlengkapan alat permainan sederhana dan menimbulkan kegembiraan bagi yang memainkannya. menurut Muhajir (2004:34) bahwa tujuan permainan bola voli adalah “Memperagakan teknik dan taktik memainkan bola di lapangan untuk meraih kemenangan dalam setiap pertandingan”. Mahfud Irsyada menjelaskan bahwa pengertian bola voli adalah suatu jenis permainan olah raga beregu yang melibatkan dua tim, dan masing-masing tim bola voli memiliki enam orang pemain. Menurut Aip Syaifudin dan Muhadi menjelaskan bahwa pengertian bola voli adalah permainan olah raga yang dimainkan oleh dua regu yang masing-masing regu terdiri dari 6 orang pemain. PBVSI (2004: 7) menegaskan bahwa bolavoli adalah olahraga yang dimainkan oleh dua tim dalam setiap lapangan dengan melewatkan bola di atas net agar dapat jatuh menyentuh lantai lapangan lawan dan untuk mencegah usaha yang sama dari lawan. Setiap tim dapat memainkan tiga pantulan untuk mengembalikan bola

Olahraga voli adalah mengirimkan bola di atas net dan di dalam batas-batas lapangan sampai-lawan tidak mampu mengembalikan bola atau mencegah agar tidak jatuh ke tanah (Rud Midgley, CS 2006). Persatuan Bola Voli Seluruh Indonesia (PBVSI) menjadi induk organisasi bola voli di Indonesia dalam rangka memajukan prestasi, dengan cara mengadakan kompetisi atau pertandingan di tingkat pemula, junior, atau senior dan mengadakan pemilihan bibit pemain berprestasi, mulai dari organisasi atau sekolah bola voli di daerah – daerah. Dalam suatu kegiatan pertandingan baik itu dalam pertandingan regional maupun nasional tentu saja diikuti oleh

sejumlah tim-tim yang akan mengikuti pertandingan tersebut baik itu dalam jumlah personil yang sedikit maupun dalam jumlah personil yang banyak. Agar terlaksana dengan baik, tepat waktu, aman tertib dan lancar, maka diperlukan suatu perencanaan yang matang dalam hal ini adalah adanya suatu manajemen atau pengaturan dalam tim pertandingan tersebut. Suatu kegiatan tidak akan dapat berjalan dengan baik jika tidak dikelola dengan baik pula melalui suatu manajemen yang terstruktur. Dalam pelaksanaan kegiatan olahraga maupun suatu pertandingan tentunya juga harus terdapat suatu sistem manajemen yang jelas sehingga struktur pelaksanaannya menjadi terarah. Upaya-upaya dilakukan untuk tercapainya keberhasilan penyelenggaraan suatu kompetisi. Disinilah, pentingnya manajemen dalam penyelenggaraan kompetisi agar berjalan dengan baik. Menurut Terry (2011) Fungsi manajemen antara lain fungsi perencanaan (planning), pengorganisasian (organizing), pengarahan (actuating) dan pengawasan (controlling). Menurut Hani Handoko (1998: 6) manajemen dibutuhkan oleh semua organisasi, karena tanpa manajemen, semua usaha akan sia-sia, dan pencapaian tujuan akan lebih sulit.

PERMATA Cup merupakan sebuah turnamen bola voli yang di selenggarakan oleh sebuah Organisasi yang bernama PERMATA (Persatuan Mahasiswa Alor Timur Laut) . Organisasi ini di dirikan pada tanggal 24 Februari 2002 oleh para mahasiswa- mahasiswi yang berasal dari Kecamatan Alor Timur Laut Kabupten Alor yang sedang menempu studi pada perguruan tinggi di Kota Kupang yang Bersekretariat di JLN Komodo KM 9 kelurahan

Oesapa. Organisasi ini membuka sebuah Turnamen bola voli yang dinamakan Turnamen Bola Voli PERMATA Cup.

Turnamen ini pertama kali di selenggarakan pada tahun 2007 yang berlangsung di lapangan bola voli Gereja Elohim Bukapiting dan turnamen ini di selenggarakan bertujuan untuk mengasa dan membina bakat yang di miliki ole para pemuda di Kecamatan Alor Timur Laut kususnya di bidang olahraga bola voli sertah memperingati hari kemerdekaan Repoblik Indonesia. Dan turnamen ini terus berjalan setisp tahunnya, turnamen ini telah di selenggarakan sebanyak 8 kali dengan 3 piala bergilir yang telah di raih oleh tim dari Elohim Bukapitng B dan tdk bisa di rebut kembali dengan 3 kali kemenangan berturut – turut. Dan 1 piala bergilir yang masi berada di tangan tim Elohim Bukapiting B yang akan di perebutkan kembali pada Turnamen Bola Voli PERMATA Cup ke IX dan pada tahun 2019 turnamen ini tidak lagi di selenggarakan karena Pandemi COVID 19 yang menguncang Indonesia. Dan Turnamen ini kembali di selenggarakan pada Tanggal 24 juli 2022 yang berlangsung di lapangan bola voli Gereja Siloam Neilang, dan tim – tim yang berpartisipasi dalam turnamen ini adalah perwakilan dari setiap Gereja yang Berada Di Klasis Kecamatan Alor Timur Laut. Dan tim yang turut berpartisipasi sebanyak 18 dalam Turnamen bola voli PERMATA Cup Ke IX. Dan turnamen ini berlangsung selamah 2 minggu, dan turnamen ini telah berjalan dengan baik dari awal sampai selesai dengan tim yang keluar sebagai juara adalah: Ayalon Labapui, Mudika sayora B dan Elohim Bukapiting B.

Secara pengamatan turnamen ini belum memadai karena kurangnya sarana dan prasarana yang bedara di desa – desa tetapi denggan kerja keras dari panitia dan mendapat respon yang baik dari tim - tim yang berpartisipasi serta orang tua di Kecamatan Alor Timur Laut Sehingga Turnamen ini dapat berjalan dengan baik dari awal sampai selesainya.

Berdasarkan latar belakang di atas peneliti tertarik untuk mengangkat sebuah masalah denggan judul “ **Manejemen Turnamen Bola Voli Permata Cup Ke Ix Di Kecamatan Alor Timur Laut Kabupaten Alor** ”

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka masalah yang dapat diidentifikasi adalah manajemen turnamen bola voli PERMATA Cup

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, peneliti dapat membatasi masalah pada “ **Manejenen Turnamen Bola Voli Permata Cup Ke Ix Di Kecamatan Alor Laut Kabupaten Alor**”

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah dan batasan masalah, maka peneliti merumuskan permasalahan sebagai berikut bagaimana manajemen Turnamen Bola Voli PERMATA Cup ke – IX ?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui manajemen yang digunakan dalam berlangsungnya Turnamen Bola Voli PERMATA Cupahun 2022.

F. Manfaat Penelitian

1. Dijadikan sebagai bahan acuan bagi guru – guru pendidikan jasmani dalam kehidupan bermasyarakat
2. Dapat dijadikan bekal bagi peneliti sebagai calon guru pendidikan jasmani yang kelak mengimplementasikannya ke dunia pendidikan dan masyarakat.